

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi & Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini bertempat di SMA Negeri 2 Rantau Utara Jalan Menara Nomor 4 Rantauprapat, Siringo-ringo, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Pengambilan data dimulai pada bulan Januari 2024.

3.2 Pendekatan & Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hal ini bermaksud untuk mendeskripsikan implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Rantau Utara.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan *setting* tertentu yang ada di dalam kehidupan *real* (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya.³¹

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi kasus. Menurut Mudjia Rahardjo, M.Si (2017:5) menyimpulkan bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut³².

3.3 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber data sekunder.

³¹ Adlini, M., Dinda, A., Yulinda, S., Chotimah, O., Merliyana, S., (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*, Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 6(1), hal 3.

³² Hidayat T, (2019). *Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Pendidikan*, Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6.hal.4.

1. Data Primer adalah data yang telah diperoleh langsung dari sumbernya, dapat diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.³³ Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Rantau Utara sebagai informan kunci, Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Guru mata pelajaran PPKN, serta siswa kelas XI sebagai narasumber melalui teknik wawancara atau *interview* secara langsung.
2. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data³⁴ yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya.³⁵

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi, pengertian observasi secara umum adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Dapat dikatakan juga bahwa observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian.³⁶ Peneliti melakukan observasi yang terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis seperti apa yang akan diamati, kapan dan dimana.
2. Wawancara, Wawancara (*interview*) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Ada juga yang mengatakan bahwa definisi wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur

³³ Clan, E., Pattiasina, R., & Beljeur, A., (2019). *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Sorong*, 5(1),hal.5.

³⁴ Aliyyah, R., Wildyasari, Mulyadi, D., Ulfah, S., Rahmah S. (2019) *Guru Berprestasi Sumber Daya Manusia Pengembang Mutu Pendidikan Indonesia*, Journal of Administration and Educational Management (Alignment), 2(2), hal 3.

³⁵ Siregar, Y., Darwis, M., Baroroh, R., Andriyani, W. (2022). *Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Menarik Pada Masa Pandemi Covid 19 Di SD Swasta HKBP 1 Padang Sidempuan*, Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar,hal.4.

³⁶ Siregar, M & Partha I. (2020). *Mengatasi Masalah Belajar Membaca Melalui Tutor Di SD Negeri 2 Selong*, Jurnal Konseling Pendidikan, 4(1). hal.23.

oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh. Menurut Lexy J. Moleong pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan-tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (*face to face*) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian (Moleong, 2010).³⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang sudah disusun secara sistematis oleh peneliti sebelum melakukan wawancara kepada narasumber.

A. Format wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Rantau Utara:

- 1) Dari tahun berapa sekolah ini menganut sistem MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)?
- 2) Apa saja langkah-langkah yang harus dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)?
- 3) Implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) yang bagaimana agar dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini?
- 4) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) di sekolah ini?
- 5) Bagaimana upaya Bapak dalam mengembangkan potensi para guru di sekolah ini?
- 6) Menurut Bapak apakah masyarakat setempat mengakui adanya prestasi siswa SMA Negeri 2 Rantau Utara?
- 7) Hambatan apa saja yang Bapak terima dalam mewujudkan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Rantau Utara?
- 8) Bagaimana cara sekolah memberikan apresiasi kepada siswa yang berprestasi?
- 9) Bagaimana strategi yang dilakukan sekolah dalam mencetak lulusan SMA Negeri 2 Rantau Utara menjadi salah satu lulusan terbaik di Kabupaten Labuhan Batu ini?

³⁷ Yuhana, A & Aminy, F. (2019). *Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 7(1), hal.14.

- 10) Menurut Bapak, apakah para alumni dari SMA Negeri 2 Rantau Utara ini rata-rata berhasil baik itu di bidang perkuliahan maupun pekerjaan?

B. Format wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMA Negeri 2 Rantau Utara:

- 1) Kurikulum apa yang digunakan sekolah ini?
- 2) Apakah kurikulum yang sudah disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan program sekolah?
- 3) Bagaimana pengaruh kurikulum yang telah dipilih dan disusun oleh sekolah terhadap perkembangan dan hasil belajar peserta didik?
- 4) Seperti apa kendala yang sekolah hadapi dalam menggunakan kurikulum tersebut serta bagaimana cara sekolah menanganinya?
- 5) Bagaimana tanggapan Bapak ketika siswa kesulitan belajar menggunakan kurikulum yang telah dipilih oleh sekolah?

C. Format wawancara dengan Guru Mata Pelajaran PKn SMA Negeri 2 Rantau Utara:

- 1) Apakah Bapak saat mengajar selalu menggunakan alat peraga atau alat bantu mengajar untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa tertarik?
- 2) Bagaimana cara Bapak memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran?
- 3) Bagaimana cara Bapak menangani siswa yang kesulitan belajar?
- 4) Strategi apa yang Bapak lakukan untuk menciptakan pembelajaran yang efektif serta efisien?
- 5) Apa yang Bapak lakukan ketika siswa tidak mencapai hasil belajar yang telah ditentukan?

D. Format wawancara dengan siswa SMA Negeri 2 Rantau Utara:

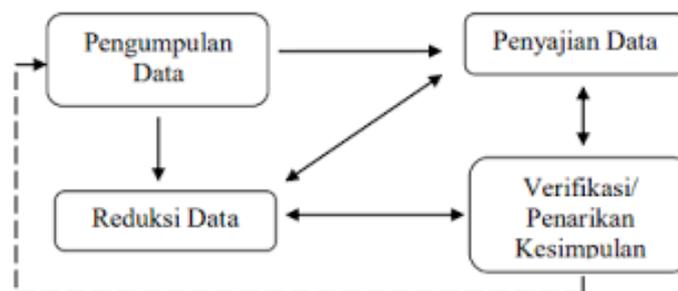
- 1) Metode belajar apa yang digunakan guru saat mata pembelajaran PKn?
- 2) Apakah guru setelah menjelaskan materi selalu memberikan tugas atau PR?
- 3) Apa yang Anda lakukan ketika hasil belajar Anda tidak mencapai target yang telah ditentukan sekolah?

3. Dokumentasi, Dokumentasi sering diartikan sebagai hasil gambar yang berupa arsip kegiatan. Akan tetapi definisi dokumentasi tidak terbatas hanya itu saja, dokumentasi adalah sebuah metode yang berupa catatan/draft kegiatan yang sedang dilakukan. Hasil dari dokumentasi ini bisa kita dapatkan berupa gambar, karya ilmiah, karya tulis, sejarah hidup, foto dan lain-lainya. Metode ini penting digunakan, karena metode ini bagian dari pelengkap sekaligus pendukung dalam menemukan dan menentukan data primer yang didapatkan dari hasil pengamatan dan wawancara.³⁸

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Secara metodologis, yang disebut analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami.³⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data menggunakan model Milles dan Huberman, yaitu analisis dalam penelitian dilakukan secara interaktif. Adapun analisis data. tersebut sebagai berikut:



Gambar 3.1 Analisis Data Interatif Model Hubberman dan Miles

Tahapan penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) tahap reduksi data (*reduction*) dilakukan untuk menentukan data yang relevan, bermakna, dan hal-hal penting berdasarkan penelitian yang dilakukan serta

³⁸ Yumnah S. (2020). *Implementasi Pendidikan Islam Moderat Di Pondok Pesantren Bayt Al-Hikmah Kota Pasuruan*, Jurnal Studi Islam: Pancawahana, hal.9.

³⁹ Sutriani, E & Octaviani, R. (2019). *Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data*, hal.1–7.

mendapatkan data yang peneliti butuhkan. (2) Penyajian data (*data display*) yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat *naratif* (dengan teks). (3) Penarikan kesimpulan (*verification*) data.⁴⁰

Keterangan dari gambar diatas adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Penyajian data merupakan suatu penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok- pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti secara logis dan sistematis, sehingga jauh lebih mudah dipahami. Sehingga seluruh data yang telah diperoleh dilapangan baik berupa hasil wawancara, observasi ataupun analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dalam peningkatan hasil belajar PPKN siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Rantau Utara.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan serta penyerdahaan dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penelitian data di lapangan. Pada dasarnya proses reduksi data merupakan Langkah analisis data kualitatif yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat suatu fokus dengan membuang hal-hal yang kurang penting. dan menyederhanakan hal-hal yang kurang penting. Sehingga narasi sajian dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dalam penelitian kualitatif, penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan memudahkan peneliti untuk memahami masalah yang

⁴⁰ Latifah, N & Supena, A. (2021). *Analisis Perhatian Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Basicedu, 5(3), hal 3.

terjadi dan merencanakan tindakan selanjutnya sesuai dengan yang sudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dari langkah-langkah yang dilakukan diatas. Penarikan kesimpulan diambil dari data yang telah dianalisis dan data yang sudah dicek berdasarkan bukti yang didapatkan dilokasi penelitian. Pada langkah ini peneliti mengambil kesimpulan terkait implementasi MBS (Manajemen Berbasis Sekolah) dalam peningkatan hasil belajar PPKN siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Rantau Utara.⁴¹

⁴¹ Zulfirman, R. (2022). *Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan*, Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran, 3(2), hal 4.